

**PERLAKUAN AKUNTANSI TABUNGAN HAJI PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA. Tbk  
CABANG SIDOARJO**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**RISA DWI ASTARI**  
NIM : 2010410375

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

## PENGESAHAN RANGKUMAN

### TUGAS AKHIR

Nama : Risa Dwi Astari  
Tempat , Tanggal Lahir : Banyuwangi, 23 Mei 1991  
Nim : 2010410375  
Jurusan : Akuntansi  
Program pendidikan : Diploma III  
Program studi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji Pada Bank  
Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo

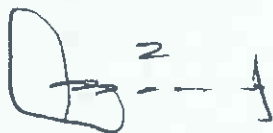
Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal : 21 - 02 - 2013

Tanggal : 21 - 02 - 2013



Dr. Wahyudiono. MM



Kautsar Riza S., SE., MSA.AK., BKP

# **RANGKUMAN TUGAS AKHIR**

## **A. LATAR BELAKANG**

Banyak sekali produk- produk yang ditawarkan oleh Bank konvensional, salah satunya ialah Tabungan Haji . Pengertian dari Tabungan Haji adalah sebagai pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan dan disimpan untuk kegiatan ibadah umat islam yang mempunyai banyak simbolik haji. Selain itu bagi umat islam menunaikan ibadah haji merupakan cita- cita bahkan impian bagi seluruh umat islam. Siapa pun mereka, baik orang kaya ataupun mereka yang ekonominya sederhana, pasti berkeinginan untuk mengunjungi Baitullah, tempat suci umat islam seluruh dunia.

Namun, biaya dan kuota yang terbatas sering kali menjadi kendala dalam menjalankan ibadah tersebut. Bagi orang yang sudah mendaftar haji tahun ini kemungkinan baru bisa berangkat haji tiga tahun atau bahkan lima tahun lagi. Dapat dibayangkan, jika mendaftar hajinya baru beberapa tahun lagi karena dia harus mengumpulkan biayanya terlebih dahulu.

Sehubungan dengan hal itu, Lembaga keuangan berupaya membantu dalam mewujudkan impiannya untuk berangkat haji ke tanah suci Mekkah. Bank Rakyat Indonesia telah meluncurkan produk Tabungan Haji BRI. Tabungan Haji BRI merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah dalam mempersiapkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) termasuk BIPH khusus (Haji PLUS).

Pembiayaan tabungan haji Bank BRI juga banyak diminati oleh kalangan masyarakat muslim. Dana tabungan ini dapat digunakan oleh nasabah untuk menutupi kekurangan dana dalam memperoleh kursi atau kuota haji dan pada saat pelunasan BPIH( Biaya Pelunasan Ibadah Haji).

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk menjadikan bahan tersebut sebagai bahan penulisan Tugas akhir ( TA) yang menjelaskan tentang **“Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo”**.

## **B. LANDASAN TEORI**

Tabungan ONH, merupakan setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji untuk setiap musim haji yang bersangkutan. Besarnya setoran dimuka berdasarkan prinsip diskonto untuk setiap musim haji, ditetapkan pertama kali oleh kepperes pada Tahun 1969.

Tujuan dari akuntansi adalah menyajiakan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entinity*) kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Yang dimaksud dengan satu kesatuan ekonomi di sini adalah badan usaha (*business enterprise*). Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak- pihak di dalam perusahaan maupun pihak- pihak di luar perusahaan.

Pada metode pengungkapan dapat dijelaskan bahwa saat nasabah akan mendaftar serta menyetor tabungan haji. Kemudian nomor porsi haji didapat

pada saat dana sudah mencukupi sesuai dengan ketentuan yaitu Rp.25.000.000,-. Sedangkan untuk jadwal keberangkatan haji tergantung pada pelunasan dana tabungan haji tersebut yang sebelumnya sudah ditentukan.

Pada metode pengukuran saat nasabah mendaftar untuk tabungan haji, bank mengakui setoran awal sebagai dana kewajiban nasabah. Bank tidak membebankan biaya administrasi dan bunga pada tabungan haji BRI. Apabila nasabah ingin mendapatkan nomor porsi maka setoran harus mencapai dana yang telah ditentukan sebesar Rp.25 juta dan pelunasannya dapat ditentukan oleh pemerintah yang berkaitan dengan kurs dollar saat itu.

Pada metode pencatatan pada tabungan haji akan di laporkan dengan jurnal sebagai berikut:

- a. Pada saat setoran awal tabungan haji minimum Rp 50 ribu.

Db. Rekening Nasabah	xx	
Kr. Rekening Mentri Agama		xx

- b. Pada saat setoran untuk mendapatkan nomor porsi haji sebesar Rp 25 juta.

Db. Rekening Nasabah	xx	
Kr. Rekening Mentri Agama		xx

- c. Pada saat pelunasan

Db. Rekening Nasabah	xx	
Kr. Mentri Agama		xx

Dengan catatan melihat kurs dollar saat itu yang kemudian ditetapkan biaya haji dengan kurs dollar. Pelunasannya melihat nilai kurs dollar

kemudian di rupiahkan. Kemudian total pembiayaan haji dikurangi setoran sebesar Rp 25 juta hasil pengurangan itulah yang dinyatakan sebagai sisa kekurangan biaya haji yang harus dilunasi atau dibayarkan.

Pada saat penyajian penyajian pembayaran tabungan haji debit pada rekening Nasabah sedangkan kreditnya pada rekening Menteri Agama. Jadwal keberangkatan calon haji tergantung pada pelunasan dana tersebut serta pemerintah.

### **C. GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN**

Bank Rakyat Indonesia merupakan badan usaha di bidang keuangan yang menarik dana dan menghimpun dana masyarakat dan juga membantu menyediakan salah satu fasilitas produknya yaitu Tabungan Haji BRI.

### **D. PEMBAHASAN MASALAH**

Bank BRI juga dapat memberikan fasilitas yang praktis untuk nasabahnya sehingga nasabah tidak perlu khawatir dalam mengurus keberangkatan haji. Bisa berupa layanan sehingga nasabah tidak bingung untuk mengurus dari proses pembukaan tabungan haji sampai dengan nasabah mendapatkan nomor porsi haji. Sedangkan perlakuan akuntansinya adalah dengan metode pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian yang sesuai dengan ketentuan perbankan dan Bank Rakyat Indonesia. Berdasarkan metode tersebut dapat dijelaskan bahwa pada saat pengukuran pelaporan akuntansinya dimulai dari nasabah membuka

tekening dan menyetor tabungan tersebut hingga saat pelunasan dana tabungan haji. Pada metode pengukuran saat nasabah mendaftar untuk tabungan haji, bank mengakui setoran awal sebagai dana kewajiban nasabah apabila nasabah ingin mendapatkan nomor porsi maka setoran harus mencapai dana yang telah ditentukan sebesar Rp.25 juta dan pelunasannya dapat ditentukan oleh pemerintah yang berkaitan dengan kurs dollar saat itu. Pencatatan pada pelaporan akuntansi tabungan haji tercatat dengan jurnal yang sudah sesuai. Serta metode penyajian perlakuan akuntansinya pembayaran tabungan haji debit pada rekening Nasabah sedangkan kreditnya pada rekening Menteri Agama. Jadwal keberangkatan calon haji tergantung pada pelunasan dana tersebut serta pemerintah harus sesuai dengan prosedur dan ketentuan Tabungan Haji BRI.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Pada perlakuan akuntansi ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi apabila saldo belum mencapai nilai tersebut maka nasabah belum mendapatkan nomor porsi haji kemudian pelaksanaan penutupan Tabungan Haji di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo dilakukan setelah nasabah selesai melunasi biaya ONH maka rekening Tabungan Haji tersebut akan ditutup secara otomatis.

Apabila nasabah tidak dapat melunasi tabungan tersebut maka nasabah tersebut dalam waiting list atau ditunda keberangkatannya hingga nasabah tersebut dapat melunasi biaya tersebut.

Perlakuan akuntansi pada saat penutupan tabungan sudah sesuai. Jadi nasabah sudah siap untuk berangkat haji dan biaya yang telah ada pun sudah dapat dilunasi dengan adanya sistem on- line pencatatan jurnal pun juga sudah sesuai jadi bank dan para nasabah juga mendapatkan info lebih cepat tentang keberangkatan haji.

#### **b. Saran**

Setelah melakukan penelitian beserta pengambilan data mengenai “Perlakuan Akuntansi Tabungan Haji Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo”, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pihak bank sebaiknya dapat memberikan kebijakan kepada nasabah dalam pelunasan dana Tabungan Haji dengan memberikan jangka waktu lebih lama lagi yang sebelumnya 3 hari menjadi 1 bulan dengan bebas biaya apapun. Atau dengan memberikan kebijakan jangka waktu yang sesuai kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah yang disertai dengan persyaratan tertentu. Namun apabila nasabah tidak dapat memenuhi maka diberikan sanksi sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat sebelumnya dari kedua belah pihak.



## DAFTAR PUSTAKA

Catatan Mata Kuliah Akuntansi Perbankan.

Dasar – dasar Perbankan. 2013. Milik PT. Bank Rakyat Indonesia .

Ir. Drs Lukman Dendawijaya, M.M . Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia, Bogor.2003.

Meylda Chaniago 2008 . “Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Haji dan Dana Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mega Indonesia Cabang Surabaya” Tugas Akhir tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sigit. Budisantoso, Totok. 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba empat ; Jakarta.

Kasmir. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*.

Taswan S.E., M.,Si, *Akuntansi Perbankan, Ed III*, Jakarta : UPP AMP YKPN.

UU No.3 Tahun 2004 Tentang Bank Sentral

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Pengertian Bank